



PERPUSTAKAAN SOEMAN H.S SEBAGAI SIMBOL IDENTITAS DAN BUDAYA LITERASI RIAU

Gefanny Ananda Putri¹⁾, Aulia Sari Rambe²⁾, Azzila Fernelia³⁾, Febi Rahman Safira⁴⁾, Pitla Sari⁵⁾, Hambali⁶⁾

1, 2, 3, 4, 5, 6) *Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau*

*Corresponding author: E-mail: gefanny.ananda4979@student.unri.ac.id

Informasi Artikel

Article history:

Dikirimkan

12/02/2025

Direvisi 14/02/2025

Diterima 17/02/2025

Abstrak

Perpustakaan Soeman H.S. yang terletak di Pekanbaru, Riau, merupakan lembaga strategis yang menggabungkan peran literasi dengan pelestarian identitas budaya setempat. Lebih dari sekadar pusat informasi, perpustakaan ini mencerminkan nilai-nilai budaya Melayu dan Islam secara nyata melalui desain arsitektur yang unik, terinspirasi dari bentuk rehal dan buku yang terbuka. Elemen estetika dan simbolik tersebut menjadikannya salah satu ikon arsitektur khas di Riau. Mengedepankan prinsip inklusi sosial dan desain universal, perpustakaan ini dirancang agar dapat diakses dengan mudah oleh seluruh lapisan masyarakat, termasuk penyandang disabilitas. Peran aktif dalam melestarikan budaya lokal ditunjukkan melalui koleksi bertema Melayu, relief kisah rakyat, dan berbagai kegiatan literasi yang relevan dengan kebutuhan komunitas. Tidak hanya memiliki pengaruh di tingkat lokal, desain arsitekturnya yang inovatif dan berbasis nilai-nilai lokal juga telah mendapatkan apresiasi di tingkat internasional. Oleh karena itu, Perpustakaan Soeman H.S. menjadi wujud nyata integrasi antara peningkatan literasi, pelestarian budaya, dan arsitektur inklusif. Keberadaannya memperkuat fungsi perpustakaan sebagai ruang publik yang edukatif, partisipatif, dan pelindung warisan budaya masyarakat Riau.

Kata kunci: *Perpustakaan Soeman H.S., Budaya Melayu., Literasi, Arsitektur., Inklusi sosial., Identitas lokal.*

Abstract

The Soeman H.S. Library in Pekanbaru, Riau, serves as a key institution that merges literacy promotion with the safeguarding of local cultural identity. Beyond functioning merely as an information hub, the library distinctly showcases Malay and Islamic cultural values through its unique architectural design, which draws inspiration from the form of a rehal (a Qur'an stand) and an open book. These artistic and symbolic features have established it as one of Riau's notable architectural landmarks.

Prioritizing social inclusion and universal design principles, the library is constructed to ensure easy access for all community



members, including individuals with disabilities. Its commitment to preserving local culture is evident in its Malay-themed collections, folk story reliefs, and a variety of literacy programs tailored to the community's needs.

While it holds significant influence locally, the library's innovative design rooted in local cultural values has also earned international acclaim. Consequently, the Soeman H.S. Library represents a concrete example of the fusion between advancing literacy, cultural preservation, and inclusive architecture. Its existence reinforces the library's role as an educational, participatory public space and a protector of Riau's cultural heritage.

Keywords: *Soeman H.S. Library, Malay Culture, Literacy, Architecture, Social Inclusion, Local Identity.*



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

PENDAHULUAN

Perpustakaan masa kini tidak hanya berfungsi sebagai tempat penyimpanan buku, melainkan juga berperan strategis sebagai simbol kebudayaan, identitas lokal, dan penggerak literasi masyarakat. Di Provinsi Riau, Perpustakaan Soeman H.S. telah menjelma menjadi ikon budaya yang menampilkan perpaduan nilai-nilai Melayu dan Islam melalui pendekatan arsitektur yang khas dan representatif. Berlokasi di pusat Kota Pekanbaru, bangunan perpustakaan yang terinspirasi dari bentuk rehal dan buku terbuka menegaskan perannya sebagai pusat literasi sekaligus simbol identitas kultural.

Penelitian ini menyoroti persoalan bagaimana perpustakaan, melalui bentuk fisik, fungsi sosial, dan penataan interior, mampu merefleksikan identitas budaya lokal sekaligus meningkatkan minat baca masyarakat. Tantangan utama terletak pada bagaimana menjadikan perpustakaan sebagai ruang publik yang inklusif dan mencerminkan keberagaman budaya, baik dari sisi desain arsitektur, kemudahan akses, maupun program literasi.

Sebagian besar penelitian terdahulu lebih menekankan pada fungsi edukatif dan layanan informasi (Iskandar, 2025), namun belum banyak yang menggali interaksi antara desain arsitektur, simbol budaya, dan kegiatan literasi dalam membentuk identitas kolektif masyarakat. Inilah celah riset yang coba dijawab dalam penelitian ini.

Keunikan penelitian ini terletak pada pendekatannya yang multidimensi—memahami perpustakaan bukan hanya sebagai lembaga pendidikan, tetapi juga sebagai artefak budaya dengan muatan simbolik dan politis dalam konteks budaya Melayu kontemporer. Dengan menelusuri keterkaitan antara arsitektur, literasi, dan identitas lokal, penelitian ini bertujuan memberikan kontribusi pada studi antropologi budaya serta pengembangan ruang publik berbasis kearifan lokal.

Tujuan utama penelitian ini adalah menganalisis Perpustakaan Soeman H.S. sebagai simbol budaya dan pusat literasi yang mencerminkan identitas masyarakat Riau, sekaligus mengkaji inovasi desain dan program inklusifnya dalam mendukung perubahan sosial melalui pendidikan informal.

TINJAUAN PUSTAKA

ARSITEKTUR DAN DESAIN

Arsitektur merupakan disiplin ilmu sekaligus seni yang berfokus pada perencanaan dan pembangunan struktur bangunan serta lingkungan buatan secara menyeluruh, mencakup skala kecil seperti satu bangunan hingga skala besar seperti tata kota. Dalam praktiknya, arsitektur memadukan tiga unsur utama, yaitu kekokohan (*firmitas*), kegunaan (*utilitas*), dan nilai estetika (*venustas*) untuk menciptakan karya bangunan yang fungsional dan indah.

Desain arsitektural Perpustakaan Soeman H.S. sarat dengan makna simbolik. Bentuk atap yang menyerupai rehal (tempat untuk meletakkan Al-Qur'an) merepresentasikan kuatnya pengaruh nilai-nilai Islam dan budaya Melayu di wilayah Riau. Selain itu, struktur bangunannya yang menyerupai buku terbuka memperkuat identitasnya sebagai pusat pengetahuan dan informasi. Perpaduan antara elemen tradisional dan modern tercermin pada tampilan fasad, di mana ornamen khas Melayu dikombinasikan dengan material kontemporer seperti kaca transparan.

FUNGSI SOSIAL DAN BUDAYA

Fungsi sosial merujuk pada peran atau manfaat suatu hal dalam membantu proses interaksi, memenuhi kebutuhan, serta meningkatkan kesejahteraan komunitas dalam kehidupan bermasyarakat. Sementara itu, fungsi budaya berkaitan dengan peran yang melibatkan nilai-nilai, tradisi, identitas, serta simbolisme yang melekat pada suatu objek atau fenomena dalam konteks budaya suatu masyarakat.

Perpustakaan Soeman HS tidak hanya berfungsi sebagai tempat penyimpanan buku, tetapi juga sebagai representasi budaya yang kuat dan pusat pengembangan literasi di Provinsi Riau. Keberadaannya mendukung pengembangan literasi dan memperkuat identitas lokal melalui penyediaan sumber belajar yang beragam, termasuk buku-buku tentang budaya Melayu dan sejarah Riau.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan fokus utama mengeksplorasi peran Perpustakaan Soeman H.S. dalam meningkatkan literasi masyarakat di Pekanbaru. Subjek penelitian meliputi pustakawan (Bapak Dahrial Iskandar atau Pak Dadang) dan dua pengunjung perpustakaan yang dipilih secara purposif berdasarkan keterlibatan langsung mereka dalam aktivitas perpustakaan.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung di lokasi serta wawancara mendalam dengan narasumber utama dan pendukung. Peneliti melakukan kunjungan ke perpustakaan, mencatat berbagai aktivitas, mendokumentasikan kondisi fisik, dan melakukan wawancara terstruktur dengan pustakawan serta pengunjung. Instrumen utama yang digunakan adalah pedoman wawancara yang telah disiapkan sebelumnya serta catatan lapangan yang diambil selama proses observasi.

Data yang terkumpul selanjutnya diolah dengan cara reduksi data, penyajian secara naratif, dan penarikan kesimpulan secara induktif sesuai dengan prosedur analisis data kualitatif. Untuk menjaga validitas data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dengan membandingkan informasi dari pustakawan, pengunjung, dan hasil observasi langsung guna memastikan keakuratan temuan.

HASIL PENELITIAN

Sebagai pusat informasi dan literasi, Perpustakaan Soeman H.S. memegang peran penting dalam menunjang proses pembelajaran dan pendidikan di wilayah Kota Pekanbaru. Selain itu, perpustakaan ini turut berkontribusi dalam menjaga kelestarian nilai-nilai budaya setempat, sekaligus menjadi representasi identitas dan sumber kebanggaan bagi masyarakat Pekanbaru.

Perpustakaan Soeman H.S. memiliki peran penting sebagai ruang publik yang mendorong terjadinya interaksi sosial di tengah masyarakat Riau. Berdasarkan hasil observasi, tercatat rata-rata kunjungan harian mencapai sekitar 1.200 orang, dengan beragam aktivitas seperti membaca, diskusi kelompok, hingga pelatihan literasi. Temuan ini menunjukkan bahwa perpustakaan tidak sekadar berfungsi sebagai tempat menyimpan koleksi buku, tetapi juga sebagai pusat komunitas yang terbuka dan inklusif bagi semua kalangan.

Tabel 1. Jumlah Pengunjung Perpustakaan Soeman H.S. Berdasarkan Aktivitas (Maret 2025)

| Aktivitas | Jumlah Pengunjung |
|--------------------|-------------------|
| Membaca Individu | (+)600 |
| Diskusi Kelompok | (+) 350 |
| Pelatihan Literasi | (+) 150 |
| Kegiatan Komunitas | (+) 100 |

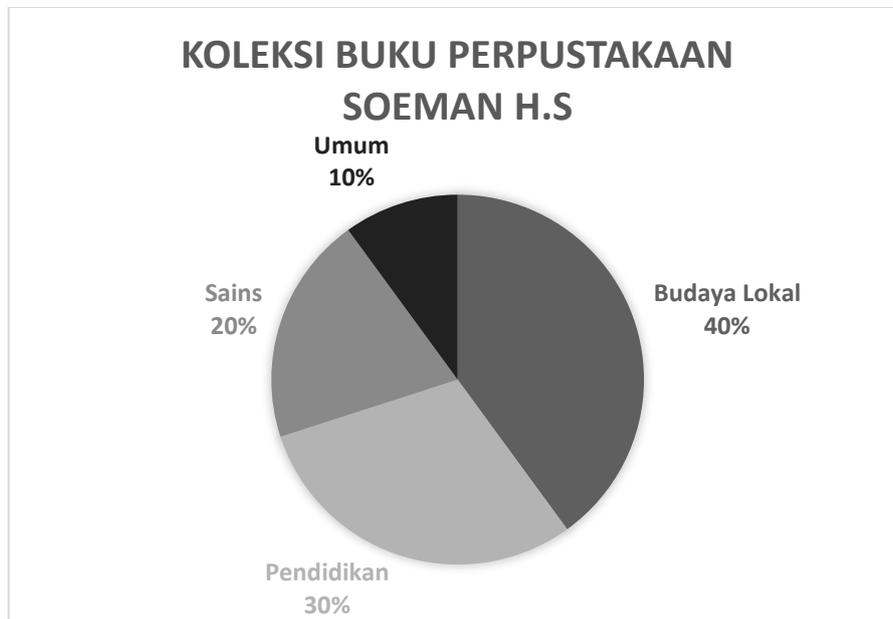
Sumber: berita CAKAPLAH

Menurut pemberitaan dari CAKAPLAH, Perpustakaan Soeman H.S. menyediakan berbagai fasilitas dan layanan yang mendukung beragam aktivitas, termasuk membaca, berdiskusi, pelatihan literasi, hingga kegiatan komunitas. Sepanjang tahun 2024, jumlah pengunjung tercatat mencapai **219.316 orang / hari**, dengan jumlah kunjungan yang bervariasi, mulai dari ratusan hingga mendekati seribu orang, tergantung pada jenis kegiatan yang diselenggarakan.

Pemaparan data tersebut mengindikasikan bahwa peran sosial perpustakaan sangat menonjol dalam membentuk jaringan interaksi antarwarga, memperkuat budaya membaca, serta menyediakan ruang yang aman dan ramah bagi individu dari berbagai usia dan latar belakang sosial.

Dalam konteks budaya, Perpustakaan Soeman H.S. merepresentasikan identitas masyarakat Melayu Riau. Identitas ini tercermin melalui desain arsitekturnya yang menyerupai rehal dan buku terbuka, serta keberadaan koleksi literatur lokal dan ruang khusus untuk pameran kebudayaan. Berdasarkan hasil wawancara dengan staf perpustakaan, diketahui bahwa lebih dari 40% koleksi buku dan arsip yang dimiliki berisi materi tentang sejarah, sastra, dan kebudayaan Melayu.

Gambar 1. Persentase Koleksi Buku Berdasarkan Tema Budaya



Sumber: perpustanas.go.id

Keterangan gambar: grafik di atas menunjukkan dominasi koleksi bertema budaya lokal dalam Perpustakaan Soeman H.S.

Oleh karena itu, perpustakaan ini berperan tidak hanya sebagai pusat penyedia informasi, tetapi juga sebagai institusi yang menjaga dan melestarikan warisan budaya lokal. Berbagai kegiatan rutin seperti pameran kebudayaan, seminar sastra, serta diskusi seputar sejarah turut mempertegas peran perpustakaan sebagai pusat aktivitas budaya di wilayah Riau.

Perpustakaan Soeman H.S. tentunya menyediakan beragam layanan, di antaranya meliputi:

Tabel 2. Layanan di Perpustakaan Soeman H.S.

| No. | Layanan | Tempat | Keterangan |
|-----|--------------------|-----------------------|---|
| 1. | Layanan Anak | Lantai Dasar Gedung B | Bilik Layanan Anak merupakan fasilitas yang disediakan oleh Perpustakaan Soeman HS dalam rangka memenuhi kebutuhan layanan baca masyarakat khususnya anak-anak. |
| 2. | Layanan Informasi | Lantai Dasar Gedung B | Layanan informasi merupakan layanan yang berguna untuk memudahkan pemustaka mendapatkan informasi terkait perpustakaan Soeman HS. |
| 3. | Registrasi Anggota | Lantai 1 Gedung B | Registrasi Anggota merupakan pelayanan pendaftaran anggota perpustakaan, baik baru maupun anggota perpanjangan. |

| No. | Layanan | Tempat | Keterangan |
|-----|------------------------|-----------------------|---|
| 4. | Sirkulasi | Lantai Gedung B | 1 Sirkulasi merupakan bilik layanan peminjaman dan pengembalian buku. Dengan layanan prima perpustakaan Soeman HS memberikan pelayanan sebaik mungkin kepada Pemustaka. |
| 5. | Layanan Referensi | Lantai Gedung B | 3 Layanan Referensi merupakan bilik khusus yang menyediakan koleksi referensi. |
| 6. | Bilik Melayu / Deposit | Lantai Gedung B | 3 Merupakan bilik yang menyediakan koleksi-koleksi bertema melayu secara umum. Bukan hanya sesumatera namun seluruh dunia. |
| 7. | Bilik Sastra | Lantai Dasar Gedung A | Bilik ini sering di kenal dengan Bilik Ismail Suko. Sebuah ruangan yang didalamnya terdapat koleksi foto sastrawan dari tempo dulu. |
| 8. | Chevron Corner | Lantai Gedung B | 4 Chevron Corner merupakan sebuah bilik yang menyediakan kolek-koleksi terkait chevron yang ada di provinsi riau. Informasi-informasi menarik dan berguna seperti sejarah chevron dan hal-hal lainnya disuguhkan dengan visual menarik bukan hanya dengan buku, tapi dengan baner akrilik menambah nuansa sejarah yang penuh makna. |
| 9. | "Centre of Excellence" | Lantai Dasar Gedung B | Centre of excellence sering di kenal di lingkungan Perpustakaan Soeman HS dengan bilik COE. Bilik melayu merupakan layanan perpustakaan Soeman HS yang khusus menyediakan koleksi-koleksi bertajuk melayu. |
| 10. | Layanan E-Kios | Lantai Gedung B | 2 E-kios merupakan layanan komputer mini yang menjadi fasilitas untuk pengunjung melakukan pencarian koleksi buku secara mandiri di perustakaan Soeman HS. |
| 11. | Bilik Puan | Lantai Dasar Gedung B | Bilik puan merupakan bilik khusus yang menyediakan informasi terkait koleksi wanita berprestasi yang mempunyai nilai sejaran khususnya di provinsi Riau. |
| 12. | BI Corner | Lantai Dasar Gedung B | BI Corner merupakan layanan koleksi buku khusus bank Indonesia (BI). Koleksi ini menyediakan informasi terkait informasi keuangan dan perbankan. |
| 13. | KPK Corner | Lantai Dasar Gedung B | KPK Corner merupakan layanan koleksi KPK. Koleksi KPK merupakan koleksi khusus komisi pembarantan korupsi yang di layankan kepada masyarakat melalui perpustakaan soeman HS, ini |

| No. | Layanan | Tempat | Keterangan |
|-----|---------|--------|--|
| | | | bertujuan dan berguna untuk mengedukasi masyarakat terkait bahaya korupsi. |

Sumber: dipersip.riau.go.id

Secara umum, berbagai layanan yang tersedia di Perpustakaan Soeman H.S. menunjukkan bahwa perpustakaan ini tidak sekadar menjadi tempat untuk membaca, melainkan juga berfungsi sebagai pusat pembelajaran, pelestarian nilai budaya, serta pengembangan karakter masyarakat melalui akses informasi dan kegiatan literasi yang terbuka untuk semua kalangan.

SIMPULAN

Perpustakaan Soeman H.S. di Provinsi Riau merepresentasikan identitas budaya dan semangat literasi masyarakat Riau melalui arsitekturnya yang khas (hasil perpaduan unsur budaya Melayu, nilai-nilai Islam, dan sentuhan modern). Perannya tidak terbatas sebagai tempat penyimpanan koleksi buku, melainkan juga sebagai ikon Kota Pekanbaru yang mencerminkan semangat literasi serta penghargaan terhadap warisan budaya lokal. Hal ini terlihat dari desain atap yang menyerupai rehal dan bentuk bangunan yang menyerupai buku terbuka. Dengan menyediakan fasilitas yang ramah bagi semua kalangan, akses yang mudah dijangkau, serta program literasi berkelanjutan, perpustakaan ini memainkan peran penting dalam memperkuat fungsi sosial dan budaya di tengah masyarakat. Selain menjadi ruang publik untuk berinteraksi dan belajar, perpustakaan ini juga berperan aktif dalam menjaga nilai-nilai kearifan lokal. Ke depannya, pengembangan Perpustakaan Soeman H.S. dapat difokuskan pada peningkatan inovasi layanan digital serta penguatan program literasi berbasis komunitas, agar semakin responsif terhadap perkembangan zaman dan dapat menjadi rujukan nasional maupun regional dalam pengembangan literasi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Cici Dinda Bella, A. A. (2024). Perkembangan Perpustakaan Soeman HS Provinsi. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*), 694-701.
- Dahrial Iskandar, S. M. (2025, april). PERPUSTAKAAN SOEMAN HS SEBAGAI SIMBOL IDENTITAS DAN BUDAYA LITERASI RIAU. (a. gefanny, Interviewer)
- Fhadly Khairullah, F. (2023). PERAN HUMAS PERPUSTAKAAN SOEMAN HS PROVINSI RIAU DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PUSTAKAWAN.
- Kistin Septiyani, N. N. (2021). *Perpustakaan Soeman HS, Perpustakaan Termegah di Pekanbaru*. Retrieved from [kompas.com: https://travel.kompas.com/read/2021/09/13/101200627/perpustakaan-soeman-hs-perpustakaan-termegah-di-pekanbaru](https://travel.kompas.com/read/2021/09/13/101200627/perpustakaan-soeman-hs-perpustakaan-termegah-di-pekanbaru)
- MARTHALENA. (2023). *Fungsi sosial dan budaya Perpustakaan Soeman H.S. sangat penting dan multifungsi bagi masyarakat Provinsi Riau, khususnya di Pekanbaru*.

- Berikut penjelasan lengkapnya. Retrieved from <https://dipersip.riau.go.id/post/perpustakaan-sebagai-sarana-pendidikan-dan-pembelajaran>
- maya, d. (2022). *Keseluruhan ornamen Melayu pada Perpustakaan Soeman H.S. berfungsi sebagai simbol kebanggaan budaya Melayu Riau sekaligus mendukung misi perpustakaan sebagai pusat pelestarian dan pengembangan budaya Melayu di Sumatera. Ornamen-ornamen ini menjadikan perp.* Retrieved from <https://dipersip.riau.go.id/post/relief-gedung-perpustakaan-soeman-hs-menjadi-tujuan-wisata-mts-an-najah-tebu-ireng-3-kab-inhil>
- redaksi. (2024). *gedung perpustakaan soeman hs di provinsi riau meraih penghargaan desain arsitektur terbaik se asean.* Retrieved from [suaramabes.com: https://www.suaramabes.com/gedung-perpustakaan-soeman-hs-di-provinsi-riau-meraih-penghargaan-desain-arsitektur-terbaik-se-asean/](https://www.suaramabes.com/gedung-perpustakaan-soeman-hs-di-provinsi-riau-meraih-penghargaan-desain-arsitektur-terbaik-se-asean/)
- Siska, S. F. (2020). Inovasi Pustakawan Sebagai Salah Satu Bentuk Promosi Di Perpustakaan Soeman Hs Pekanbaru. *Shaut Al-Maktabah: Jurnal Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi*, 12(2), 255-264.
- Siti Nurhayati, d. (2020). Dongeng Online Sebagai Bentuk Promosi Perpustakaan Soeman HS Pekanbaru. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 9(3), 5-12.
- Suriani, L. &. (2019). Kualitas Pelayanan Dan Peraturan Tata Tertib Perpustakaan Terhadap Kepuasan Pemustaka Di Perpustakaan Soeman Hs. . *jurnal ilmu administrasi publik*, 190-197.
- Ulayya, A. (2022). Motivasi Pengunjung Perpustakaan Soeman HS Pekanbaru Provinsi Riau. *KESKAP: Jurnal Kesejahteraan Sosial, Komunikasi dan Administrasi Publik*, 1(3), 244-252.
- UNIVERSITY, T. (n.d.). *PERANCANGAN ULANG PERPUSTAKAAN SOEMAN HS PEKANBARU DENGAN PENDEKATAN LOKALITAS.* Retrieved from <https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/artdesign/article/view/22300>
- Wardani, I. A. (2022). Perancangan Interior Perpustakaan Soeman HS Kota Pekanbaru Provinsi Riau. *jurnal desain*.
- wardoyo, k. (2019). *makna arsitektur perpustakaan soeman hs.* Retrieved from <https://dipersip.riau.go.id/post/makna-arsitektur-gedung-perpustakaan-soeman-hs>
- Yuni Ilfa, A. Z. (2022). PEMANFAATAN CAHAYA ALAMI PADA RUANG BACA DAN RUANG KOLEKSI PERPUSTAKAAN SOEMAN HS PAKANBARU RIAU. *jurnal sosial budaya*, 23-27.